

ABSTRAK

Nurlela Hasan, 2024. Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Halmahera Tenga. Ketua Komisi: Muamil Sun'an, Anggota Komisi Yuliyana Susan Kalengkongan

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah pengeluaran pemerintah (government expenditure). Besar kecilnya pengeluaran pemerintah sangat tergantung pada pendapatan yang diterima oleh pemerintah itu sendiri dalam kurun waktu tertentu. Di era otonomi daerah maka sumber pendapatan daerah terdiri atas PAD, DBH, DAU, dan DAK. Semakin besar pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah akan semakin baik sebab mempengaruhi secara positif pembiayaan pembangunan ekonomi di daerah, dalam arti bahwa belanja pemerintah untuk pembangunan ekonomi juga akan semakin besar sehingga pada akhirnya pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan..

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh atau tidak terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian bahwa secara parsial hanya Pendapatan Asli Daerah (PAD) bertanda positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah. Sedangkan Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) bertanda negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan untuk pengaruh secara simultan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian Kabupaten Halmahera Tengah.

Kata Kunci: *Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pertumbuhan Ekonomi*

ABSTRACT

Nurlela Hasan, 2024. The Influence of Regional Income on Economic Growth in Central Halmahera Regency. Chairman of the Commission : Muamil Sun'an, Commission Member Yuliyana Susan Kalengkongan

Economic growth is influenced by various factors, including government expenditure. The size of government expenditure depends on the income received by the government itself in a certain period of time. In the era of regional autonomy, the source of regional income consists of PAD, DBH, DAU, and DAK. The greater the income received by local governments will be better because it positively influences the financing of economic development in the region, in the sense that government spending on economic development will also be greater so that ultimately economic growth will increase.

The aim of this research is to analyze Regional Original Income (PAD), Profit Sharing Funds (DBH), General Allocation Funds (DAU), Special Allocation Funds (DAK) whether or not they influence economic growth in Central Halmahera Regency. The analysis technique used is multiple regression analysis. The research results show that partially only Regional Original Income (PAD) has a positive sign and has a significant effect on economic growth in Central Halmahera Regency. Meanwhile, Profit Sharing Funds (DBH), General Allocation Funds (DAU) and Special Allocation Funds (DAK) have a negative sign and do not have a significant effect on economic growth. And for the simultaneous influence of Regional Original Income (PAD), Profit Sharing Funds (DBH), General Allocation Funds (DAU) and Special Allocation Funds (DAK) together have a positive and significant effect on the economy of Central Halmahera Regency.

Keywords: Local Revenue, Revenue Sharing, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, and Economic Growth